

**PROFIL PENYELENGGARAAN KETERAMPILAN
KECAKAPAN HIDUP (*LIFE SKILL*) BAGI ANAK TUNAGRAHITA
(*Study Deskriptif Kualitatif di SLBN 2 Padang*)**

Skripsi

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1)
Jurusan Pendidikan Luar Biasa*



Oleh:

NIA YOLISA FITRI

54027/2010

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Profil Penyelenggaraan Keterampilan Kecakapan Hidup
(*life skill*) Bagi Anak Tunagrahita
(Studi Deskriptif Kualitatif di SLBN 2 Padang)

Nama : Nia Yolisa Fitri

BP/Nim : 2010/ 54027

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I



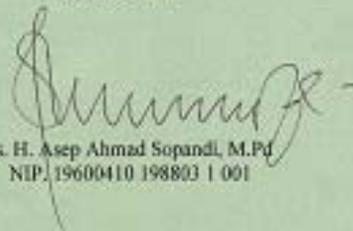
Martias Z., S.Pd., M.Pd
NIP. 19570524 198403 1 002

Pembimbing II



Drs. Ardisal, M.Pd
NIP. 19610106 198710 1 001

Ketua Jurusan



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nia Yollisa Fitri

NIM : 54027/2010

Dinyatakan lulus setelah mempernhankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Profil Penyelenggaraan Keterampilan
Kecakapan Hidup (*life skill*) Bagi Anak Tunagrahita
(Studi Deskriptif Kualitatif di SLBN 2 Padang)**

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

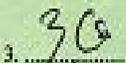
1. Ketua : Martias Z., S.Pd., M.Pd

1. 
.....

2. Sekretaris : Drs. Ardissal, M.Pd

2. 
.....

3. Anggota : Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd

3. 
.....

4. Anggota : Drs. Yosfan Azwandi

4. 
.....

5. Anggota : Hj. Armasini, S.Pd., M.Pd

5. 
.....

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Profil Penyelenggaraan Keterampilan Kecakapan Hidup (*life skill*) bagi anak tunagrahita (*studi deskriptif kualitatif* di SLBN 2 Padang)" asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2014

Yang membuat pernyataan



Nia Yolisa Fitri
NIM 54027/2010

Persembahan Skripsi

*"Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna)
kepada siapa yang dikehendaki Nya.
Barang siapa yang mendapat hikmah itu
Sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak,
Dan tiadalah yang menerima peringatan
melainkan orang-orang yang berakal".
(Q.S. Al-Baqarah: 269)*

*"...kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan
berbuat lebih banyak, mata yang akan menatap lebih lama,
leher yang akan lebih sering melihat ke atas, lapisan tekad
yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang
akan bekerja lebih keras, serta mulut yang akan selalu
berdoa..." - 5cm.*

Ungkapan hati sebagai rasa Terima Kasihku

*Alhamdulillahirabbil' alamin... Alhamdulillahirabbil' alamin...
Akhirnya aku sampai ke titik ini, sepercik keberhasilan yang
Engkau hadiahkan padaku ya Rabb
Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur pada Mu ya Rabb
Serta shalawat dan salam kepada junjunganku Rasulullah
SAW dan para sahabatnya yang mulia
Semoga sebuah karya kecil ini menjadi amal shaleh bagiku dan
menjadi kebanggaan bagi keluargaku tercinta
Ku persembahkan karya kecil ini...
untuk kedua orang tuaku Papaku Tercinta
(Rospriadi) yang begitu kuat dan tegar dalam
hadapi hidup ini, Hari-harimu penuh tantangan*

dan pengorbanan, Tak kau hiraukan terik matahari membakar kulitmu, Tak kau pedulikan hujan deras mengguyur tubuhmu

dan Mamaku tersayang (Nurbaiti) yang selalu memberikan aku kekuatan lewat untaian kata dan lantunan do'a. Mama kau besarkan aku dalam dekapan hangatmu. Cintamu hiasi jiwaku dan restumu temani kehidupanku.

Terima kasih Papa, Terima kasih mama telah memberikan segalanya untukku hingga akhirnya aku bisa mempersembahkan karya ini sebagai bukti tanda baktiku.

Untuk Setiap tawa yang tak ternilai, Untuk setiap tangis yang terhapus, Untuk setiap jatuh dan banggunya, Untuk setiap peluang ditengah putus asa, Untuk setiap doa dan dukungan Terima Kasih Kekasih Hatiku (Rano Arianto Putra A.Md) Semoga hubungan yang kita jalani selama ini bertahan sampai hal yang kita impikan.

Kepada Adik-Adikku (Nila Roza Yolanda), (Niken Resnu Aprilia) terima kasih telah memberikan cinta kasih dalam keluarga kita, semoga adik-adikku bisa menggapai kesuksesan di kemudian hari.

Akhir kata, semoga skripsi ini membawa kebermanfaatn. Jika hidup bisa kuceritakan di atas kertas, entah berapa banyak yang dibutuhkan hanya untuk kuucapkan terima kasih

by: Nia Yolisa Fitri S.Pd

ABSTRAK

Nia Yolisa Fitri (2014): Profil Penyelenggaraan Keterampilan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) Bagi Anak Tunagrahita (Studi Deskriptif Kualitatif di SLBN 2 Padang).

Penelitian ini di latar belakang adanya siswa tunagrahita yang mengikuti proses pembelajaran Keterampilan kecakapan hidup (*Life Skill*) di Ruang Bengkel keterampilan. Peneliti melihat dalam proses pembelajaran tata boga siswa tunagrahita bisa menghasilkan suatu produk. Produk yang dihasilkan di ruang bengkel keterampilan tata boga berupa kue. Penelitian ini dilakukan di SLBN 2 Padang, meneliti tentang Profil Penyelenggaraan Keterampilan kecakapan hidup (*Life Skill*) bagi anak tunagrahita. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat model pembelajaran, peranan guru dan kendala dalam penyelenggaraan proses pembelajaran keterampilan kecakapan hidup (*life skill*) bagi anak tunagrahita.

Metodologi penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini terdiri dari 3 orang siswa tunagrahita yang ikut dalam pembelajaran keterampilan kecakapan hidup (*life skill*) di bengkel tata boga SLBN 2 Padang. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dengan jumlah item sebanyak 65 yang berkenaan dengan penyelenggaraan keterampilan kecakapan hidup (*life skill*) bagi anak tunagrahita.

Ada pun hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penyelenggaraan keterampilan kecakapan hidup (*life skill*) bagi siswa tunagrahita di bengkel keterampilan tata boga berjalan dengan semestinya, dimana saat dalam proses pembelajaran siswa tunagrahita semua kegiatan yang dilakukan di tata boga disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa tunagrahita. Model Pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di tata boga siswa di bagi berdasarkan tingkatan, tingkat dasar dan tingkat lanjut. Kegiatan di bengkel keterampilan tata boga, tidak memakai kurikulum tertentu. Pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan siswa, kemampuan siswa dilihat dari hasil asesmen dan hasil identifikasi yang dilakukan oleh guru. Dalam proses belajar mengajar program diatur oleh kepala bengkel keterampilan, bertujuan walaupun tidak memakai kurikulum tertentu tetapi program tetap dibuatkan untuk kegiatan yang sesuai dengan karakter siswa. Dalam kegiatan pembelajaran di tata boga, guru sangat berperan penting dalam kegiatan. Guru ikut mendampingi siswa dan ikut serta berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran keterampilan kecakapan hidup (*life skill*). Tetapi dalam kegiatan ini, guru tidak ikut membuatkan program khusus untuk kegiatan di bengkel keterampilan tata boga. Kegiatan pembelajaran keterampilan kecakapan hidup (*life skill*) di ruang keterampilan tata boga, dalam pendanaan tidak ditemukan kendala yang dihadapi. Begitupun dalam proses belajar mengajar juga tidak ada kendala yang dihadapi, karena program yang dibuat telah disesuaikan dengan kemampuan siswa dan bakat minat siswa.

ABSTRACT

Nia Yolisa Fitri. 2014. The profile of the Implementation of Life Skill Program for Children with Mental Retardation (A Descriptive Qualitative Study at SLBN 2 Padang Sarai)

This research was conducted as there were students with mental retardation taking part in a life skill program in a workshop. In the cookery learning process, the students seemed to be able to produce a product such as cakes. This research was conducted at SLBN 2 Padang which was designed for studying the profile of the implementation of life skill program for the students with mental retardation. The purpose of this research was to see the learning model, the role of teachers, and the obstacles found in the learning process of life skill for students with mental retardation.

This was a descriptive research which used qualitative approach. The subject of the research was 3 students with mental retardation taking part in life skill program held in cookery workshop at SLBN 2 Padang. The data was collected through observation, interview and documentation study. The number of the items used in this research was 65 which were related to the implementation of life skill program for students with mental retardation.

The result of the research indicated that the implementation of life skill program for the students with mental retardation in the cookery workshop run well in which in the learning process all of activities were held based on the students' level. In the cookery learning process, the students were divided based on some levels including basic level and advanced level. All of activities were not developed in accordance with particular curriculum. The learning process was tailored to the students' ability which was seen from the result of assessment and identification done by the teachers. Although the teaching and learning process was not organized based on certain curriculum, the program was planned by the head of the workshop. In the learning process, the teacher played a very important role in which they guide the students and participate actively in the program. The teachers, however, did not take part in designing specific program for the cookery activities. In its implementation, the life skill course did not have any financial problems. As the program was developed based on the students' ability and their talent, there were no obstacles found in the learning process.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “**Profil Penyelenggaraan Keterampilan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) bagi Anak Tunagrahita (Studi Deskriptif Kualitatif di SLBN 2 Padang)**”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Alur penyajian skripsi ini terdiri dari beberapa Bab, yaitu Bab I berupa Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian. Bab II kajian teori yang berisi tentang Hakekat Anak Tunagrahita, Pengertian Anak Tunagrahita, Karakteristik Anak Tunagrahita, Hakekat Kecakapan Hidup (*life skill*), kerangka konseptual. BAB III Metodologi Penelitian berisi tentang Latar Entri, Jenis Penelitian, Subjek, Teknik Analisis Data dan Teknik Keabsahan Data. BAB IV Hasil Penelitian terdiri dari Data Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian BAB V Penutup terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Hanya do'a yang dapat peneliti berikan, semoga segala bantuan yang diberikan kepada peneliti dapat dibalas dan dinilai sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri khususnya, pembaca pada umumnya dan juga bagi pengembangan Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Juli 2014

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur alhamdulillah Ya Allah s.w.t pemilik segenap kemuliaan dan segala kemahabesaran-Nya yang tak terhingga, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari rasa cinta, kasih dan sayang, pengorbanan, motivasi dan segala bantuan yang tulus diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tuaku, bapak Rospriadi dan Ibuk Nurbaiti. Terima kasih atas doa dan semangat yang papa dan mama berikan untuk nia selama ini. Dari nia kecil hingga dewasa seperti saat sekarang ini, sehingga nia bisa mempersembahkan karya kecil ini kepada mama dan papa untuk mengobati rasa lelah sehabis bekerja. Mungkin ini tidak sebanding dengan pengorbanan yang papa dan mama berikan untuk nia dari kecil sampai sekarang ini. Tapi nia janji akan membahagiakan dan membuat papa dan mama bangga kepada nia.
2. Bapak Martias Z., S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan tenaga, ilmu pengetahuan, dan motivasi untuk membimbing nia dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak ilmu yang sudah Bapak berikan untuk nia dan ucapan terimakasih ini tidaklah cukup untuk membalas semua kebaikan Bapak. Semoga Allah SWT. memberikan kebaikan kepada Bapak, Aamiin.
3. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd. selaku Pembimbing II penulis. Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, banyak ilmu pengetahuan yang nia

dapatkan dari Bapak. Terimakasih untuk semua bimbingan, dorongan dan motivasi yang Bapak berikan kepada nia dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT. membalas kebaikan Bapak, Aamiin.

4. Rano Arianto Putra A.Md Pria hebat, kekasih hatiku, motivator pribadi, yang tanpa henti selalu memberikan dukungan dan semangat. Nasihat dan saran yang ia berikan adalah hal yang menolong dan membuat nia tersadar untuk berusaha lebih baik dan bekerja lebih keras dari sebelumnya. Terima kasih untuk perhatian, kasih sayang, cinta selama ini. Terima kasih untuk kebersamaan dan hari-hari indah yang kamu ciptakan untukku. *Thank you for being who you are and for being with me*
5. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd. selaku Ketua Jurusan dan Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd selaku sekretaris Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan Bapak, Aamiin.
6. Terima kasih untuk keluarga besar jurusan Pendidikan Luar Biasa, seluruh dosen dan staf ketatausahaan yang selalu memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Untuk dua orang saudaraku, yaitu adikku Nila Roza Yolanda, dan Niken Resnu Aprilia terima kasih kalian telah memberi warna warni dalam keluarga kita. Semoga apa yang adik-adik kakak cita-citakan terkabul semuanya Aamiin.

8. Ibu Kepala sekolah, serta guru-guru dan para staf SLBN 2 Padang yang telah bersedia memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini. terima kasih telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Buat *My Besties* khususnya Otri Wanarsi (Bontet) yang dari awal kuliah sampai sekarang masih jadi sahabat terhebat yang selalu ada disaat susah dan senang,selalu memberi warna warni dalam persahabatan ini semoga gak akan ada perselisihan diantara kita kedepannya dan kesuksesan bisa kita raih bersama ya bontetq. Untuk Shelfi Safitri(memet), Retno Sulistyowati, Fenty Anita Putri, Elisa Arisandi, Ria Andriani, Nini Permata Sari, terlalu banyak suka dan duka yang telah kita lewati bersama. Nia berharap kebersamaan kita tidak akan pernah putus, walaupun kita akan berjauhan nantinya nia berharap ikatan silaturahmi diantara kita tidak akan pernah putus. Amin.
10. Keluarga Angkatan 2010 Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang tidak bisa nia sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk semuanya. Maaf untuk semua kesalahan yang sudah banyak tercipta. Semoga keinginan dan kerja keras kita selama ini dapat tercapai, Amin.

Untuk semua yang pernah penulis kenal, dengan sederhana dan kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih untuk semua kebaikan yang sudah diberikan. Maaf karena belum mampu untuk menuliskan dalam tulisan kali ini.

Dengan sederhana, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan Pendidikan Luar Biasa dan menjadikan sebagai amalan bagi penulis, Aamiin.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Fokus Penelitian.....	8
D. Pertanyaan Penelitian.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Hakekat Anak Tunagrahita	11
1. Pengertian Anak Tunagrahita.....	12
2. Klasifikasi Anak Tunagrahita	13
3. Karakteristik Anak Tunagrahita.....	15
B. Hakekat Kecakapan Hidup.....	17
1. Konsep Dasar Kecakapan Hidup (<i>Life Skill</i>)	17
2. Klasifikasi Kecakapan Hidup (<i>Life Skill</i>).....	21
C. Pentingnya Pendidikan Kecakapan Hidup (<i>Life Skill</i>) bagi Anak Kebutuhan Khusus	27
D. Pedoman Kompetensi Keterampilan Tata Boga	29

E. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Latar Entri	34
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian dan Sumber Data.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	39
F. Teknik Keabsahan Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Umum	43
1.Temuan Umum	43
2.Sejarah Singkat SLBN 2 Padang	43
3.Deskripsi Tentang Subjek	46
B. Deskripsi dan Analisis Data.....	48
C. Deskripsi Hasil Penelitian	49
D. Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR RUJUKAN	81
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian.....	82
2. Pedoman Wawancara.....	83
3. Pedoman Observasi	87
4. Pedoman Studi Dokumentasi.....	88
5. Matriks Triangulasi.....	89
6. Catatan Wawancara	90
7. Catatan Lapangan	105
8. Foto Dokumentasi.....	118
9. Bukti Studi Dokumentasi.....	121
10. Surat Izin Penelitian.....	123
11. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran sangat penting dalam pembangunan bangsa, terutama untuk mempersiapkan generasi yang akan menjadi pelaku kemajuan dan perubahan masyarakat masa depan, yang hidup dalam perkembangan teknologi yang menakjubkan kecepatannya. Oleh sebab itu bisa dipahami bila peningkatan mutu pendidikan selalu menjadi prioritas dalam pembangunan nasional, karena hanya pendidikan bermutulah yang mampu mengembangkan potensi peserta didik sehingga mereka mampu menghadapi dan memecahkan problematika kehidupan yang dihadapinya.

Konsep pendidikan di atas semakin dirasakan penting bila seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan memasuki dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang telah dipelajari di sekolah untuk menghadapi dan memecahkan problema yang dihadapi di kehidupan sehari-hari. Dengan bekal pendidikan tersebut seseorang mampu menolong diri sendiri dan bahkan menolong orang lain di lingkungannya.

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kecakapan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Inti dari tujuan pendidikan adalah membantu peserta didik agar mampu meningkatkan dan mengembangkan dirinya sebagai pribadi yang mandiri sebagai anggota masyarakat yang baik, dan sebagai warga negara yang baik.

Sebagai pribadi yang mandiri berarti berani menghadapi masalah dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya, mampu menolong dirinya sendiri dan menolong orang lain disekitarnya. Dengan demikian pendidikan diarahkan untuk mengembangkan semua potensi peserta didik dan membekali peserta didik dengan kecakapan hidup yang berguna agar peserta didik mampu memecahkan dan mengatasi permasalahan kehidupan yang dihadapi dengan cara yang lebih baik dan cepat.

Selanjutnya pada Pasal 3 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak Mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Fungsi dan tujuan pendidikan ini tentunya berimplikasi bagi semua warga Negara Indonesia, termasuk warga yang menyandang kelainan, yang

sebagai subjek yang berhak mendapat layanan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik, potensi, kemampuan, minat, bakat, dan kecakapan masing-masing.

Hal ini dimaksudkan agar setiap siswa berkebutuhan khusus dapat mengembangkan potensi yang memang mungkin dapat dikembangkan secara optimal sesuai dengan karakter, potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Diharapkan mereka juga dapat mengembangkan kompetensi standar yang dibutuhkan sebagai bekal untuk memasuki kehidupan nyata sebagaimana yang menjadi sasaran pendidikan yang bernuansa berkecakapan hidup (*life skill*).

Inovasi Pendidikan saat ini mengarah pada pembentukan kecakapan hidup (*life skills*), artinya pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan nyata yang diinginkan peserta didik sesuai dengan potensi dan budaya masyarakatnya. Pendidikan anak-anak berkebutuhan khusus harus sengaja dirancang untuk membekali anak-anak berkebutuhan khusus dengan kecakapan hidup (*life skill*) yang secara integrative dengan memadukan kecakapan generik dan spesifik guna memecahkan dan mengatasi problema kehidupan.

Program-program pendidikannya harus fungsional dan jelas manfaatnya bagi anak didik sehingga tidak sekedar berupa penumpukan pengetahuan yang tidak bermakna. Dengan kata lain pendidikan harus diarahkan untuk kebermanfaatn kehidupan anak didik dan tidak terhenti pada penguasaan materi pelajaran. Kecakapan hidup merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua orang untuk menghadapi dan memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Kecakapan hidup tidak semata berupa kecakapan untuk bekerja atau kecakapan vokasional, tetapi mencakup pengertian yang lebih luas yang meliputi berbagai ragam kemampuan yang dibutuhkan oleh seseorang untuk menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan sehingga dapat menghadapi problema hidup dengan wajar, tanpa tertekan, serta mampu mencari dan menemukan solusi terhadap problema yang dihadapi untuk mencapai sukses dan kebahagiaan dalam kehidupan di masyarakat.

Posisi pendidikan kecakapan hidup ini diperkuat dengan terbitnya PP nomor 19 Tahun 2005 Pasal 13 seperti yang tersurat pada ayat (1) dinyatakan bahwa “kurikulum untuk SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB, SMK/SMAK atau bentuk lain yang sederajat dapat memasukkan pendidikan kecakapan hidup”. Hal itu sejalan dengan panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, kurikulum untuk semua jenjang pendidikan formal maupun non-formal dapat memasukkan pendidikan kecakapan hidup. Atas dasar itu, baik sekolah formal maupun non-formal memiliki kepentingan untuk mengembangkan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup.

Pendidikan Khusus (PK) dan Pendidikan Layanan Khusus (PLK) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan pengelolaan pendidikan luar biasa. Juga sebagai usaha untuk membawa masyarakat memahami lebih jauh tentang dunia pendidikan luar biasa. Tujuannya, menciptakan inklusifitas lebih dini dengan melakukan peningkatan pemberian kecakapan hidup dalam pembelajaran keterampilan, peningkatan kualitas

produksi standar, kemampuan memasarkan produk keterampilan dan sebagai pusat informasi layanan PK dan PLK.

Sentra Pendidikan Khusus (PK) dan Pendidikan Layanan Khusus (PLK) merupakan terobosan pengembangan kelembagaan yang bermuara pada kecakapan hidup (*life skill*) untuk kemandirian anak, sehingga siap memasuki pasar kerja. Ditambahkan, mengimplementasikan sentra PK dan PLK, dapat diharapkan terhadap perubahan dalam penanganan anak luar biasa. Sehingga, anak berkebutuhan khusus memiliki kesempatan sama untuk memperoleh pelayanan dan penanganan optimal. Mereka tak hanya dibekali ilmu teoretis, namun juga memiliki kompetensi keterampilan sesuai kemampuan.

Berdasarkan *grandtour* yang peneliti lakukan di SLB N 02 Padang yang berlokasi di padang sarai pada awal bulan Agustus 2013. SLB N 02 Padang merupakan sentra PK-PLK yang ada di Sumatera Barat, SLB N 02 Padang menjadi pusat penyelenggaraan program Pendidikan Khusus (PK) dan Pendidikan Layanan Khusus (PLK) merupakan kesatuan Program Reguler dan Program kecakapan hidup (*Life Skill*) pada semua satuan pendidikan, dimana sekolah mempunyai kewenangan menyelenggarakan berbagai macam program sehingga memiliki ciri khusus yang menjadi program unggulan yang merupakan penjabaran dari pada visi dan misi sekolah.

Program pelayanan dan pendidikan pada Sentra PK & PLK di SLB N 02 Padang memiliki spesifikasi khusus yakni terbagi atas Program Pendidikan Reguler dan Program Kecakapan Hidup (*Life Skill*) yang disesuaikan dengan

kebutuhan peserta didik dengan menggabungkan pendidikan reguler yang terstruktur dan pendidikan kecakapan hidup yang fleksibel.

Pemberian Kecakapan Hidup (*life skill*) di SLB N 02 Padang merupakan kecakapan hidup spesifik (*specific life skill*), yaitu kecakapan untuk menghadapi pekerjaan atau keadaan tertentu yang mencakup: kecakapan intelektual atau akademik dan kecakapan vokasional (*vocational skill*). Kecakapan vokasional yakni kecakapan kejuruan artinya kecakapan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu yang terdapat di masyarakat.

Implementasi pengembangan kecakapan hidup di SLB N 02 Padang mengarah kepada jenis kecakapan vokasional antara lain: tata boga, tata busana, otomotif, serta keterampilan berbasis teknologi tinggi (TIK). Cakupan kompetensi ini menunjukkan adanya harapan bagi ABK agar memiliki kecakapan khusus berupa salah satu kecakapan kerja disamping kecakapan akademik sebagai hasil belajar.

Kecakapan vokasional seperti tata boga dan busana di berikan kepada anak berkebutuhan khusus dengan karakteristik Anak Tunagrahita ringan dan Anak tunarungu, sedangkan pada kecakapan vokasional seperti otomotif dan TIK diberikan kepada anak berkebutuhan khusus dengan karakteristik tuna daksa dan tuna rungu. Untuk memfasilitasi pembelajaran vokasional SLB N 02 Padang di lengkapi dengan bengkel kerja (*shelter work shop*), dan koperasi pemasaran.

Melalui unit produksi dan pemasaran diharapkan hasil kerja siswa dalam proses pembelajaran keterampilan dapat dikenalkan dan mendapat nilai jual di

masyarakat. Selain itu SLB N 02 Padang juga dapat menerima pesanan masyarakat sesuai jenis produk keterampilan di sekolah.

Pelaksanaan pemberian Pembelajaran vokasional di SLB N 02 Padang telah menerapkan pembelajaran keterampilan berdasarkan bakat, minat dan kehidupan pasca sekolah. Sebagai ilustrasi dikemukakan contoh, Pembelajaran keterampilan dilaksanakan sangat bervariasi sesuai kebutuhan dan potensi anak. Untuk ABK retardasi mental (tunagrahita), pelaksanaan pembelajaran keterampilan dengan “strategi kerja tim”. Artinya untuk satu pekerjaan (membuat brownis) dilakukan secara kelompok siswa dan setiap siswa menyelesaikan pekerjaan tiap sub-sub pekerjaan (ada yang mengaduk adonan, ada yang mencetak cetakan kue) sesuai yang dapat dilakukan siswa.

Pengelolaan pembelajaran vokasional bagi tunagrahita ini tidak mudah mengingat potensi tunagrahita yang bervariasi dan bersifat individual. Di sisi lain kondisi tunagrahita yang masih dalam taraf belajar kemampuan vokasional, tentu belum dapat menghasilkan kualitas hasil produksi yang memenuhi persyaratan pasar. Kondisi lebih khusus pada ABK dengan kemampuan mental rendah (anak tunagrahita), membutuhkan waktu lebih lama untuk belajar keterampilan dan hanya dapat menyelesaikan satu atau dua bagian untuk satu jenis produk.

Namun ABK tipe tunagrahita memiliki modalitas mengulang-ulang satu jenis pekerjaan dan ia serius saat bekerja. Tunagrahita ini jika dilatih terus menerus akan mampu bekerja dengan hasil layak dipasarkan. Penyelesaian pekerjaan sudah menerapkan teknologi sederhana. Hasil pekerjaan siswa

kemudian disetorkan ke warung di sekitar sekolah. Pembelajaran keterampilan dilakukan terintegrasi dengan pembelajaran akademik. Khusus ABK dengan kecerdasan mental hendak ditekankan pada akademik fungsional. Artinya bahan ajar terbatas berbagai konsep yang terkait dengan bahan atau alat dalam pembelajaran keterampilan.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih objektif tentang penyelenggaraan kecakapan hidup (*Life Skill*) bagi Anak Tunagrahita. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Profil Penyelenggaraan Keterampilan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) bagi Anak Tunagrahita di SLB N 02 Padang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam proses penyelenggaraan keterampilan kecakapan hidup (*Life Skill*) bagi Anak Tunagrahita dari uraian di atas maka agar terarahkan dari rumusan masalah penelitian ini, maka peneliti dapat merumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah Profil Penyelenggaraan Keterampilan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) di Tata Boga bagi Anak Tunagrahita di SLB N 02 Padang.?”

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti akan memfokuskan penelitian ini pada Anak Tunagrahita di SLBN 02 Padang tentang “Profil Penyelenggaraan keterampilan kecakapan hidup (*Life Skill*) di Tata Boga bagi Anak Tunagrahita di SLB N 02 Padang”.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan fokus penelitian, dan agar penelitian ini terarah maka peneliti mengarahkan pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa model pembelajaran keterampilan tata boga dalam penyelenggaraan keterampilan kecakapan hidup (*Life Skill*) bagi Anak Tunagrahita di SLB N 02 Padang?
2. Bagaimanakah peranan guru dalam membantu penyelenggaraan keterampilan kecakapan hidup (*Life Skill*) tataboga bagi Anak Tunagrahita di SLB N 02 Padang?
3. Bagaimanakah kendala-kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan keterampilan kecakapan hidup (*Life Skill*) tataboga bagi anak tunagrahita di SLB N 02 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan fokus penelitian, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui model pembelajaran dalam penyelenggaraan Keterampilan kecakapan hidup (*Life Skill*) tataboga bagi Anak Tunagrahita di SLB N 02 Padang.
2. Untuk mengetahui peranan guru dalam membantu penyelenggaraan keterampilan kecakapan hidup (*Life Skill*) tataboga bagi Anak Tunagrahita di SLB N 02 Padang.

3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan keterampilan kecakapan hidup (*Life Skill*) tataboga bagi anak tunagrahita di SLB N 02 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak terutama pihak yang berhubungan dengan pendidikan khusus anak tunagrahita antara lain:

1. Manfaat praktis

a. Bagi SLB Lainnya

Sebagai acuan bagi penyelenggaraan sekolah luar biasa dalam pemberian kecakapan hidup (*Life Skill*) bagi siswa penyandang tunagrahita.

b. Peneliti berikutnya

Dapat menambah wawasan pengetahuan tentang bagaimana penyelenggaraan kecakapan hidup (*Life Skill*) bagi tunagrahita dan sebagai batu loncatan untuk meneliti lebih lanjut.

2. Manfaat konseptual

Merupakan sumbangan atau ide untuk mengembangkan penyelenggaraan kecakapan hidup (*Life Skill*) bagi ABK dan bermanfaat baik bagi pembaca maupun penulis. Juga dapat menambah wawasan pendidikan bagi anak tunagrahita dan ilmu pengetahuan tentang penyelenggaraan keterampilan kecakapan hidup (*Life Skill*) bagi tunagrahita.